

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR

Divia Rivera^{1*}, & *Irwansyah*²

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: divarivera94@gmail.com¹, irwansyahkeefi78@gmail.com²

Abstrak

Mengetahui bagaimana siswa yang menerima pembelajaran berdasarkan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dan *Reward Giving* menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini bersifat eksperimen, permasalahannya adalah guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan aktif atau menerapkan reward secara konsisten sehingga berdampak pada hasil belajar *Office Basics* siswa kelas X MPLB. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 7 Medan ini berjumlah 35 anak yang dipilih sebagai sampel dengan jumlah populasi sebanyak 211 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa adalah 60,9 Sedangkan rata-rata nilai posttest siswa adalah 75. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatannya mencapai 23%. Data pretest dan posttest mempunyai data yang berdistribusi teratur, sesuai perhitungan normalitas nilai pretest $L_{hitung} < L_{tabel}$, atau $0,125 < 0,150$, nilai posttest $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,117 < 0,15$. Pada taraf signifikansi 95%, uji homogen menghasilkan data dengan f_{hitung} sebesar 1,4137 dan f_{tabel} sebesar 1,89. Artinya data pretest dan postes homogen atau mempunyai varian yang sama, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,4137 < 1,89$. Dengan t_{hitung} masing-masing sebesar 18,86 dan t_{tabel} sebesar 1,668 maka data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18,86 > 1,668$ pada taraf signifikansi 95%, dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$, maka ditetapkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Hasil Belajar; Model Pembelajaran *Small Group Discussion*; Pembelajaran *Reward*.

Abstract

Finding out how students who receive instruction based on the Small Group Discussion and Reward Providing Learning Model learn is the goal of this study. This study is experimental in nature, and its issue is that teachers have not applied creative and active learning strategies or consistently applied rewards, which has an impact on the Office Basics learning outcomes of class X MPLB students. 35 kids were selected as the sample for this study, which was conducted at SMK Negeri 7 Medan, which has 211 students enrolled. This study was only conducted in experimental classrooms using the Small Group Discussion Learning Model and offering incentives. The

experimental investigation yielded a pretest average of 60.9 for the students. On the other hand, the average score on the students' posttest was 75. From these results it can be seen that the increase was 23%. From the Normality calculation for the pretest value $L_{count} < L_{table}$, namely $0.125 < 0.150$, which means that the pretest data has normally distributed data. Meanwhile, the post-test data $L_{count} < L_{table}$ is $0.117 < 0.15$, which means that the posttest data has normally distributed data. For the homogeneous test the data obtained is f_{count} of 1.4137 and f_{table} of 1.89 at the 95% significance level, so $f_{count} < f_{table}$ is $1.4137 < 1.89$ so it can be concluded that the pretest data and post data - test has the same or homogeneous variance. To test the hypothesis, the data obtained is t_{count} of 18.86 and t_{table} of 1.668 so $t_{count} > t_{table}$ is $18.86 > 1.668$ at the 95% significance level and $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$ then it is drawn conclusion that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Learning Outcomes; Small Group Discussion Learning Model; Giving Reward.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Rahman, dkk (2022:3) adalah penanaman atau penanaman ilmu pengetahuan oleh orang dewasa yang telah cukup umur untuk tumbuh kembang anak agar anak tersebut mampu menjadi dewasa dan siap melakukan aktivitas hidupnya secara mandiri tanpa adanya hambatan bantuan orang lain. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kini semakin mutakhir dan kekinian. Namun tidak semua pendidik memanfaatkannya karena beberapa masih menggunakan metode dan model pengajaran yang sudah ada sejak zaman dahulu. Akibatnya, pendidik berhenti mencoba hal-hal baru. Sebenarnya kreativitas dalam pendidikan sangatlah penting. Sulit bagi sistem pembelajaran untuk tetap tidak berubah dari tahun ke tahun. Kalau begitu, sekolah akan ketinggalan jaman. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk mengajar siswa sesuai dengan preferensi belajarnya guna mencapai tujuan pembelajaran seefektif mungkin. Model pembelajaran inovatif harus menggantikan model pembelajaran tradisional di kelas agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa berpartisipasi aktif dalam paradigma pembelajaran kreatif daripada diperlakukan sebagai objek. Fokus pendidikan telah bergeser dari guru ke murid. Guru membantu siswa belajar, memberi mereka lebih banyak fleksibilitas untuk melakukannya. Pembelajaran kreatif tidak bersifat repetitif seperti teknik ceramah, melainkan menggunakan strategi yang dinamis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan seluruh siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru MPLB kelas X SMK Negeri 7 Medan yang mengajar Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Pelayanan Bisnis, diketahui bahwa model pembelajaran diskusi kelompok kecil sudah diterapkan namun belum maksimal. Siswa belum sepenuhnya aktif dalam diskusi, seringkali hanya beberapa siswa yang menonjol yang berpartisipasi aktif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya persiapan dan perhatian siswa, serta kurangnya variasi dalam model pembelajaran guru. Guru tidak memaksimalkan potensi diskusi kelompok kecil untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, yang mengakibatkan siswa cepat bosan dan mudah tersinggung. Akibatnya, hasil belajar siswa masih di bawah standar dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Permasalahan di atas harus diperbaiki, khususnya dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan, untuk mendorong keterlibatan siswa dalam dasar-dasar administrasi perkantoran dan layanan pelanggan. Efektivitas partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui dengan melihat hasil

belajarnya. Menurut Wibowo (2016:132) hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil mengikuti kegiatan pendidikan. Menurut Annisa Putri & Rino (2023) Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu terdiri dari faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa).

Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Fathurrohman (2015:1) adalah rangkaian lengkap penyajian bahan ajar yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan pengajar sebelum dan sesudah pembelajaran serta semua sumber relevan yang bekerja di bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. prosedur pendidikan. Model pembelajaran digambarkan sebagai suatu bentuk pengajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas dan diperagakan dari awal sampai akhir (Octovia, 2020:45). Dalam memilih model pembelajaran, ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan guna mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien, antara lain: 1) adanya inventor; 2) ada tujuan yang ingin dicapai; 3) ada perilaku tertentu; 4) perlu diciptakan lingkungan (Nurhasanah, 2018:33). Selain itu, model pembelajaran yang dipilih harus dimodifikasi agar sesuai dengan materi pelajaran yang ada.

Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Menurut Azizah (2022:4238) “Model pembelajaran *small group discussion* suatu metode pengajaran di mana instruktur mengizinkan siswa (atau kelompok siswa) untuk terlibat dalam perdebatan ilmiah untuk memperoleh informasi, menarik kesimpulan, atau mengembangkan kemungkinan solusi terhadap suatu isu atau permasalahan. Model *Small Group Discussion* merupakan salah satu jenis model yang dapat digunakan pada mata kuliah Manajemen Perkantoran Pelayanan Bisnis. Tujuan dari pendekatan diskusi kelompok kecil adalah untuk mengajarkan teknik pemecahan masalah kepada siswa yang relevan dengan materi pelajaran dan kesulitan yang mereka temui sehari-hari (Saraswati, dkk. 2018:17). Menurut (GuruKinayan, 2018) terdapat kelebihan pada model pembelajaran *small group discussion*, yaitu:

1. Teknik berdiskusi, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mendorong siswa untuk lebih imajinatif.
2. dapat berlatih brainstorming untuk mengatasi masalah apa pun.
3. Debat dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi verbal mereka selain

mengajarkan mereka untuk menghargai sudut pandang orang lain.

Adapun kekurangan *model pembelajaran small group discussion* menurut (GuruKinayan, 2018) yaitu:

1. Suatu diskusi sering kali dipimpin oleh dua atau tiga siswa yang memiliki kemampuan berbicara.
2. Kesimpulan terkadang menjadi kabur karena pembahasannya terlalu luas.
3. Butuh beberapa saat, yang terkadang tidak berjalan sesuai rencana.
4. Ketidaktepatan emosional yang tidak terkontrol seringkali muncul dalam percakapan. Akibatnya, terkadang ada individu yang tidak bahagia, yang dapat mengganggu lingkungan belajar.

Reward

Reward merupakan suatu ganjaran yang positif yang diberikan seseorang terhadap seseorang yang dapat menyelesaikan sebuah tugas dengan baik. *Reward* merupakan salah satu cara penghargaan yang diberikan kepada seseorang untuk meningkatkan motivasi seseorang. Purwanto menyatakan dalam (Rohmat, 2017:14) bahwa *reward* merupakan suatu alat pendidikan yang digunakan untuk mendidik anak agar mereka merasa senang mengetahui bahwa usahanya dihargai. Terdapat 5 tujuan diberikannya *reward* kepada peserta didik yaitu: 1) menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar; 2) mempertahankan yang artinya siswa yang memiliki perilaku dan prestasi yang baik diberikan *reward* sehingga peserta didik tersebut mempertahankan sikap dan prestasi belajarnya; 3) memberikan peserta didik kekuatan untuk tetap mempertahankan prestasi belajar, sikap dan perilaku yang baik; 4) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu meningkatkan prestasi belajar agar semakin tinggi; 5) pembiasaan, semakin sering pemberian *reward* diberikan maka semakin efektif tujuan dari *reward* tercapai. Bentuk-bentuk *reward* dalam pendidikan beragam, menurut Aziz & Syarifudin, (2020:44) ada empat jenis *reward* utama untuk peserta didik:

1. Pujian: Pujian verbal seperti "kamu hebat" atau "tepuk tangan untuk si A" dapat memberikan efek positif karena siswa merasa diapresiasi.
2. Penghormatan: Saat pembagian raport, siswa berprestasi dan orang tuanya dipanggil ke depan kelas dan diberi tepuk tangan, meningkatkan motivasi siswa dan dukungan orang tua.
3. Hadiah: Pemberian barang bermanfaat seperti alat tulis atau kebutuhan khusus seperti sepatu baru dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
4. Tanda Penghargaan: Bisa berupa piagam, sertifikat, piala, atau peran penting di kelas atau perwakilan sekolah dalam lomba, yang mendorong prestasi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental untuk mengkaji dampak perlakuan tertentu. Satu kelas kelompok eksperimen di laboratorium diterapkan model pembelajaran

berbasis masalah dan pembelajaran insentif, kemudian dievaluasi dengan post-test. Proses penelitian dimulai dengan pemilihan populasi dan sampel, diikuti oleh pretest untuk mengukur tujuan belajar siswa. Kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa model pembelajaran diskusi kelompok kecil dan reward. Setelah perlakuan, siswa mengikuti post-test untuk menilai dampaknya. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dengan validasi, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal dilakukan sebelumnya. Analisis data mencakup perhitungan nilai rata-rata, deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hipotesis diuji menggunakan uji statistik t dua sisi untuk menentukan penerimaan atau penolakan hasil. Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X MPLB 1 SMK Negeri 7 Medan, berlokasi di Jalan STM No. 12 E, Sitirejo II, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan 36 siswa sebagai subjek. Untuk mengukur hasil belajar siswa, digunakan tes pilihan ganda. Sebelum digunakan, instrumen tes diuji validitas, reliabilitas, diferensiasi, dan tingkat kesulitannya pada siswa yang bukan bagian dari populasi penelitian. Uji coba dilakukan pada siswa kelas X1 MPLB SMK Negeri 7 Medan untuk memastikan instrumen tes layak digunakan. Hasil uji coba ini mengungkapkan hal-hal berikut:

1. Uji Validitas Tes

Berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, dari temuan dapat disimpulkan bahwa dari 25 pertanyaan, 20 pertanyaan sah dan 5 tidak valid dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} $N = 30$ pada tingkat signifikansi 0,05 dapat r_{hitung} adalah 0,361.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tes

No soal	Rhitung	R Tabel	Keterangan
1	0,446	3,61	Valid
2	0,515	3,61	Valid
3	0,457	3,61	Valid
4	-0,073	3,61	Tidak valid
5	0,400	3,61	Valid
6	0,489	3,61	Valid
7	0,444	3,61	Valid
8	0,617	3,61	Valid
9	0,029	3,61	Tidak valid
10	0,444	3,61	Valid
11	0,465	3,61	Valid
12	0,480	3,61	Valid

13	0,580	3,61	Valid
14	0,074	3,61	Tidak valid
15	0,530	3,61	Valid
16	0,000	3,61	Tidak valid
17	0,539	3,61	Valid
18	0,451	3,61	Valid
19	0,422	3,61	Valid
20	0,007	3,61	Tidak Valid
21	0,459	3,61	Valid
22	0,422	3,61	Valid
23	0,422	3,61	Valid
24	0,393	3,61	Valid
25	0,400	3,61	Valid

(Sumber diolah oleh peneliti)

2. Reliabilitas Tes

Setelah memperoleh harga r_{11} dengan $r_{tabel} = 0,329$. Maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,82 > 0,329$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat tingkat reliabilitas yang sangat tinggi untuk pertanyaan-pertanyaan yang diambil secara keseluruhan

3. Tingkat Kesukaran Soal

Pengujian validitas dan reliabilitas telah dilakukan, dan tingkat kesulitan 20 soal telah ditetapkan. Anda dapat menggunakan rumus berikut untuk menentukan tingkat kesulitan soal tes:

$$B = 10 \quad JS = 3 \quad P = \frac{B}{JS} = \frac{10}{30} = 0,33$$

$P = 0,33$ (kategori sedang)

Perhitungan tersebut menempatkan tingkat kesukaran soal nomor 1 sebesar 0,33 yang termasuk dalam kategori sedang. Lihat tabel berikut untuk lebih jelasnya:

Tabel 2. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes

No Soal	P	Keterangan
1	0,33	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,66	Sedang
5	0,63	Sedang
6	0,63	Sedang
7	0,50	Sedang

8	0,60	Sedang
9	0,53	Sedang
10	0,46	Sedang
11	0,36	Sedang
12	0,50	Sedang
13	0,43	Sedang
14	0,53	Sedang
15	0,40	Sedang
16	0,46	Sedang
17	0,46	Sedang
18	0,53	Sedang
19	0,46	Sedang
20	0,40	Sedang

(sumber diolah oleh peneliti)

4. Uji Daya Bada Soal

Tes kemampuan diskriminasi digunakan untuk mengetahui apakah dapat membedakan antara anak berkemampuan rendah dan tinggi. Kemudian, dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \\
 &= \frac{7}{15} - \frac{3}{15} \\
 &= 0,26 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Jawaban selisih pangkat pada soal 1 adalah 0,26 menurut perhitungan di atas. Cukup dengan membandingkan tingkat interpretasi yang berkisar antara 0,21 hingga 0,40 termasuk baik, maka kemampuan membedakan soal nomor 1 dapat diketahui. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan secara konsisten untuk setiap ujian, dihasilkan total 20 soal tes yang diantaranya 8 orang masuk dalam kategori “baik”, 11 orang masuk dalam kategori “sedang”, dan 1 orang masuk dalam kategori “buruk”.

Sebelum memulai terapi, setiap kelas diberikan *pretest* untuk mengukur keterampilan dasar siswa. Setelah itu, diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan dasar siswa. Berikut contoh hasil tes yang ditabulasi untuk menentukan skor *pre-test* dan *post-test*:

1. Nilai pretest

$$n = 36 \quad \sum X_i = 2195$$

a. Rata-rata dari nilai *pre-test* yaitu:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{2195}{36} \\ &= 60,97 \end{aligned}$$

b. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36.140125 - (2195)^2}{36(36-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{5044500 - 4818025}{1260}} \\ &= \sqrt{\frac{226475}{1260}} \\ &= \sqrt{179,74} \\ &= 13,40 \end{aligned}$$

c. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= (13,40)^2 \\ S^2 &= 179,74 \end{aligned}$$

2. Nilai Posttest

a. Rata-rata nilai *post-test* sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2700}{36} \\ &= 75 \end{aligned}$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36.206950 - (2700)^2}{36(36-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{7450200 - 7290000}{1260}} \\ &= \sqrt{\frac{160200}{1260}} \\ &= \sqrt{127,14} \\ &= 11,27 \end{aligned}$$

c. Varians *post-test*

$$\begin{aligned} S^2 &= (11,27)^2 \\ S^2 &= 127,14 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Perbedaan data *pretest* dan *posttest* ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil perhitungan mean, standar deviasi, dan varians

Kelas	Jenis Data					
	<i>Pretest</i>			<i>Post-test</i>		
	<i>X</i>	<i>S</i>	<i>S</i> ²	<i>X</i>	<i>S</i>	<i>S</i> ²
X-OTKP 1	60,97	13,40	179,74	75	11,27	127,14

(Sumber: data diolah peneliti)

3. Uji Normalitas

a. Data Pretest

Dari hasil penelitian harga mutlak harga L_{hitung} yang terbesar adalah 0,125348 dan daftar Uji *Liliefors* dengan taraf $\alpha = 0.05$ atau taraf kepercayaan 95% dengan $N = 36$ $L_{tabel} = 0.150$ maka dapat dikatakan bahwa data pretest tersebut distribusi normal.

Tabel 4. Perhitungan uji Normalitas Data Pretest

No	Xi	F	Fkum	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	40	3	3	-1,5597	0,059415	0,083333	0,023918
2	45	3	6	-1,18657	0,117699	0,166667	0,048967
3	50	6	12	-0,81343	0,207985	0,333333	0,125348
4	55	4	16	-0,4403	0,32986	0,444444	0,114584
5	60	4	20	-0,06716	0,473226	0,555556	0,08233
6	65	4	24	0,30597	0,620186	0,666667	0,04648
7	70	3	27	0,679104	0,751464	0,75	0,001464
8	75	4	31	1,052239	0,853655	0,861111	0,007456
9	80	3	34	1,425373	0,922975	0,944444	0,021469
10	85	2	36	1,798507	0,963952	1	0,036048
						L Maks	0,125348
St.dev	13,4					l hitung	0,15
Varians	179,7					Ket	Normal
mean	60,9						

b. Data Posttest

Dari hasil penelitian harga mutlak harga L_{hitung} yang terbesar adalah 0.117994 dan daftar Uji *Liliefors* dengan taraf $\alpha = 0.05$ atau taraf kepercayaan 95% dengan $N = 36$, $L_{tabel} = 0.150$ maka dapat dikatakan bahwa data *post-test* tersebut berdistribusi normal. Berikut tabel yang menunjukkan pengolahan data normalitas nilai *post-test* siswa.

Tabel 5. Perhitungan uji Normalitas Data Posttest

DATA POSTTEST							
Nama	Xi	F	Fkum	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	55	3	3	-1,77384	0,038045	0,083333	0,045288
2	60	3	6	-1,33038	0,091697	0,166667	0,07497
3	65	5	11	-0,88692	0,187562	0,305556	0,117994
4	70	2	13	-0,44346	0,328717	0,361111	0,032394
5	75	7	20	0	0,5	0,555556	0,055556

6	80	5	25	0,443459	0,671283	0,694444	0,023161
7	85	6	31	0,886918	0,812438	0,861111	0,048673
8	90	4	35	1,330377	0,908303	0,972222	0,063919
9	95	1	36	1,773836	0,961955	1	0,038045
						Lhitung	0,117994
st. Deviasi	11,275					Ltabel	0,15
Varians	127,14					Ket	Normal
mean	75						

4. Uji Homogenitas Data

Homogenitas kedua varian diuji dengan menggunakan hasil data *pre-test* dan *post-test*.

Mencari varians setiap kelompok :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

a. Nilai pretest

Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{36.140125 - (2195)^2}{36(36-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5044500 - 4818025}{1260}} \\
 &= \sqrt{\frac{226475}{1260}} \\
 &= \sqrt{179,74} \\
 &= 13,40
 \end{aligned}$$

Varians

$$S^2 = (13,40)^2$$

$$S^2 = 179,74g$$

b. Nilai Posttest

Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{36.206950 - (2700)^2}{36(36-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{7450200 - 7290000}{1260}} \\
 &= \sqrt{\frac{160200}{1260}} \\
 &= \sqrt{127,14} \\
 &= 11,27
 \end{aligned}$$

Varians *post-test*

$$S^2 = (11,27)^2$$

$$S^2 = 127,14$$

$$\text{Jadi } F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{179,74}{127,14} = 1,4137$$

Berikut tabel hasil perhitungan uji homogenitas siswa SMK N 7 Medan.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest-Posttest*

Data	f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest-Post-test</i>	1,4137	1,89	Homogen

(Sumber: data diolah oleh peneliti)

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh kesimpulan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,4137 < 1,89$), maka data tersebut mempunyai varians yang sama homogen. Dengan demikian, pengujian hipotesis dilakukan apabila kedua data penelitian mempunyai distribusi normal dan homogen. Dengan memberikan data sebelum dan sesudah tes kelas eksperimen, dilakukan pengujian hipotesis.

Rumus berikut digunakan untuk menghitung uji beda :

1. Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

Data *Post-test* yaitu, $N_1 = 36$ $S_1^2 = 179,74$ $\bar{X}_1 = 75$
 Data *Pre-test* yaitu, $N_2 = 36$ $S_2^2 = 124,14$ $\bar{X}_2 = 60,9$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(36 - 1)14 + (36 - 1)79,74}{36 + 36 - 2}$$

$$S^2 = \frac{4344,9 + 6290,9}{70}$$

$$S^2 = \frac{10635,8}{70}$$

$$S^2 = 151,94$$

$$S = \sqrt{151,94}$$

$$S = 12,32$$

Mencari T hitung dengan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75 - 60,9}{12,82 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t = \frac{14,1}{0,7476}$$

$$t = 18,86$$

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest-Posttest*

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest-Post-test</i>	18,86	1,668	Hipotesis Diterima

(Sumber: data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan hasil uji-t yang telah diperoleh, nilai t_{hitung} sebesar 18,86 dengan t_{tabel} 1,668. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,86 > 1,668$), Pada taraf signifikansi 95% Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dan pemberian *reward* mempunyai pengaruh yang positif dan patut diperhatikan terhadap hasil belajar tema korespondensi siswa kelas X MPLB di SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023–2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan pemberian *reward* pada siswa kelas X MPLB 1. *Pretest* dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi. Setelah *pretest*, siswa diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan pemberian *reward*, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi dampaknya. Sebelum *pretest*, soal diuji coba pada siswa kelas XI dengan 20 soal pilihan ganda. Hanya soal yang valid dan reliabel yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai dengan standar deviasi 11,27 dan varians 127,14. Rata-rata nilai *posttest* adalah 75, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 55. Dari data tersebut, 9 siswa lulus *pretest* dan 27 siswa tidak lulus. Setelah perlakuan, 23 siswa lulus *posttest* dan 13 siswa belum lulus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan pemberian *reward* berdampak positif terhadap kemajuan akademik siswa. Uji normalitas *pretest* menunjukkan L_{hitung} sebesar 0,125 dengan L_{tabel} sebesar 0,150, yang berarti data *pretest* terdistribusi normal. Uji normalitas *post-test* menunjukkan L_{hitung} sebesar 0,117 dengan L_{tabel} sebesar 0,150, juga menunjukkan distribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang sama, dengan f_{hitung} sebesar 1,41 dan f_{tabel} sebesar 1,89. Uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 18,86 dan t_{tabel} sebesar 1,668, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya, penggunaan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan pemberian *reward* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MPLB 1 SMK Negeri 7 Medan, mendukung hipotesis penelitian ini

KESIMPULAN

Siswa kelas X-MPLB 1 di SMK Negeri 7 Medan pada tahun ajaran 2023/2024, setelah mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *small group discussion* dan pemberian *reward* memiliki rata-rata nilai hasil belajar dasar-dasar mplb sebesar 75. Sebelum perlakuan, rata-rata nilai siswa adalah 60,9. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan paradigma pembelajaran *small group discussion* dan pemberian penghargaan kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Hasil perhitungan normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi normal, dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua data. Uji homogenitas menunjukkan bahwa varians dari data *pretest* dan *post-test* sama atau homogen, dengan $f_{hitung} < f_{tabel}$. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa

thitung > ttabel pada taraf signifikansi 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Munandar S.A, & Y. Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Annisa Putri, W., & Rino. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Kota Padang (Studi Pada Siswa di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang). *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 47–57.
- Aziz, M., & Syarifudin, S. (2020). Dasar-Dasar Pemberian Punishment. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 133–145. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.220>
- Azizah, N. (2022). Model Pembelajaran Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4235–4242.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Gurukinayan, S. M. L. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 SUNGGAL TAHUN AJARAN 2018/2019*.
- Nurhasanah, S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keragaman (Penelitian Tindak Kelas Pada Kelas IV SDN Sawah Lega 1 Kecamatan Cicalekang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 20*.
- Octovia, S. (2020). *Model - Model Pembelajaran*. CV. Budi Utama.
- Rohmat, A. (2017). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35293>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informasi, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.